

PEMAHAMAN BIDAN TENTANG AUDIT MATERNAL PERINATAL KAITANNYA DENGAN KEPATUHAN BIDAN DALAM PELAKSANAAN MANAGEMEN AKTIF KALA III DI WILAYAH KABUPATEN KLATEN

Endang Suwanti, Sri Wahyuni, RD Rahayu

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan

Abstract: Comprehension, maternal perinatal audit, Midwives, Compliance, Stage III active management. To determine the relationship between midwives understanding of the compliance audit Maternal Perinatal and the implementation of stage III active management in Klaten district area. This study was a descriptive analytic. The population in the study are the midwives who work in women hospital as delivery assistance or Independent Midwives practices in Klaten district area. Sampling technique is Simple Random Sampling. Analysis of the data by frequency distribution and Pearson Product Moment Correlation. The product moment correlation test with a confidence level of 95% and alpha of 0.05, the results obtained by calculating the value of $r = 0.892$ with $r \text{ table} = 0.279$ at $n = 50$ which means that there is a relationship between the understanding of AMP with compliance of stage III active management with positive pattern of the higher level of understanding of audit maternal perinatal, increasing level of compliance of stage III active management as well.

Abstrak : Pemahaman, Audit maternal perinatal, Bidan, Kepatuhan, manajemen aktif kala III. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemahaman bidan tentang Audit Maternal Perinatal dengan kepatuhan bidan dalam pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III (MAK III) di Wilayah Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini bidan yang melaksanakan praktik pertolongan persalinan di Rumah Bersalin atau di Bidan Praktik Mandiri di wilayah Kabupaten Klaten. Tehnik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Analisa data dengan dengan distribusi frekwensi dan *korelasi Pearson Product Moment*. pengumpulan data dengan kuesioner tertutup dan lembar observasi. Hasil uji korelasi *product moment* dengan tingkat kepercayaan 95% dan menggunakan alpha 0,05, diperoleh hasil nilai $r \text{ hitung} = 0,892$ dengan nilai $r \text{ tabel} = 0,279$ pada $n=50$ yang berarti ada hubungan antara pemahaman bidan tentang AMP dengan kepatuhan bidan dalam MAK III dengan pola positif yang semakin tinggi tingkat pemahaman bidan semakin meningkat pula kepatuhan bidan.

Kata Kunci: Pemahaman, Audit maternal perinatal, Bidan, Kepatuhan, manajemen aktif kala III.

Audit Maternal Perinatal (AMP) adalah suatu analisis yang sistematis terhadap pelayanan kesehatan pada maternal dan perinatal, termasuk prosedur yang digunakan dalam menentukan diagnose dan tindakan yang diberikan. Program AMP merupakan salah satu bentuk implementasi dari program audit klinis oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang didefinisikan sebagai suatu proses penelaahan bersama terhadap kasus kematian dan kesakitan maternal dan perinatal serta penatalaksanaannya dengan tujuan menentukan penyebab dan faktor yang terkait dengan kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (3 terlambat dan 4 terlalu). Pelaksanaan telaah menggunakan berbagai informasi dari kelompok yang terkait untuk memperoleh informasi tentang tindakan yang paling tepat untuk dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan pada ibu dan perinatal dengan pendekatan pemecahan masalah (Direktorat Bina Kesehatan Ibu, 2010).

Sampai saat ini persepsi bidan tentang AMP masih sebagai polemik dengan reaksi pro dan kontra, bagi yang pro mereka menganggap program AMP dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pelayanan yang diberikan, dan bagi yang kontra mereka menganggap program AMP adalah merupakan pengadilan sehingga mereka takut untuk menghadiri forum AMP,

Forum AMP dilaksanakan dengan tujuan memberikan umpan balik terhadap pelayanan yang diberikan, mencari solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi

melalui diskusi. Sedangkan penetapan metode MAK III harus digunakan dalam pertolongan persalinan normal karena MAK III merupakan bagian pelayanan kebidanan yang berkualitas bertujuan untuk mencegah terjadinya komplikasi, yaitu mencegah terjadinya perdarahan pascapersalinan, laserasi jalan lahir, partus lama, retensio plasenta maupun asfiksia bayi baru lahir

Kwast, (1998) dalam penelitiannya mengatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan obstetri perlu dilakukan secara integral, tidak hanya peningkatan kualitas pemeriksaan saja tetapi juga pemberian informasi dari perencanaan dan implementasi yang mengarah pada pelaksanaan program *Safe Motherhood* sebagai upaya untuk penurunan angka kematian ibu maternal. Pelayanan persalinan yang bersih dan aman merupakan salah satu pilar terpenting dalam usaha menurunkan angka kematian *maternal* dan *neonatal*. Semua persalinan diharapkan dapat ditolong oleh tenaga terlatih (bidan, dokter, dokter spesialis). Sudah selayaknya semua tenaga kesehatan yang memberikan pertolongan persalinan melaksanakan pertolongan persalinan yang bersih dan aman. Penolong persalinan wajib memberikan pertolongan persalinan yang berkualitas agar tidak terjadi komplikasi. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan metode MAK III yang sudah terstandar. Pertolongan persalinan dengan MAK III diharapkan penolong persalinan dapat mendeteksi adanya kemungkinan-kemungkinan timbulnya penyulit

dalam persalinan, sehingga bila terjadi penyulit akan dapat segera mengatasinya. Kegagalan dalam pertolongan persalinan yang mengakibatkan terjadinya kesakitan atau kematian baik pada ibu atau pada bayi bahkan pada keduanya akan dibahas di dalam AMP untuk mencari penyebab terjadinya kesakitan atau kematian bukan untuk menyalahkan apalagi menghakimi penolong persalinan, sehingga tidak membuat penolong persalinan menjadi takut bila menghadapi AMP.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemahaman bidan tentang Audit Maternal Perinatal dengan kepatuhan bidan dalam pertolongan persalinan dengan metode Manajemen Aktif Kala III (MAK III) di Wilayah Kabupaten Klaten.

METODE PENELITIAN

Rancangan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data (Arikunto, 2010). Rancangan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang melaksanakan praktik pertolongan persalinan di Rumah Bersalin atau di Bidan Praktik Mandiri di wilayah Kabupaten Klaten sebanyak 400

orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 50 orang. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Simple Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman bidan tentang AMP. Jumlah pertanyaan tentang pengetahuan ada 25 item, nilai 0 bila jawabannya salah dan 1 bila benar. Setelah itu skor dari variabel pemahaman Bidan tentang AMP dijumlahkan. Selain itu juga menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat kepatuhan bidan pertolongan persalinan dengan MAK III. Jumlah observasi ada 3 item, nilai 0 bila langkah MAK III tidak dilakukan/dilakukan tidak sempurna dan nilai 1 bila langkah MAK III dilakukan dengan sempurna. Setelah itu skor dari variabel dijumlahkan. Proses pengumpulan data dilakukan secara oleh primer peneliti dengan bantuan asisten.

Analisis dilakukan dengan distribusi frekuensi, sedangkan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik *korelasi Pearson Product Moment* karena skala data yang digunakan adalah interval (Sugiyono, 2008). Nilai keyakinan yang dipahami dalam uji statistik adalah 95 %.

HASIL PENELITIAN

Dari 50 responden yang diteliti didapatkan umur yang paling muda adalah 30 tahun (2%), yang paling tua adalah 46 (2%), sedangkan umur yang paling banyak adalah 39 tahun (18 %). Gambaran karakteristik

subyek penelitian berdasarkan umur secara terinci bisa dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 : Distribusi frekwensi umur bidan praktik pertolongan persalinan di wilayah Kabupaten Klaten

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
30	1	2.0
31	1	2.0
33	5	10.0
34	2	4.0
35	4	8.0
36	2	4.0
37	6	12.0
38	6	12.0
39	9	18.0
40	5	10.0
41	2	4.0
42	4	8.0
44	1	2.0
45	1	2.0
46	1	2.0
Total	50	100.0

Sumber : Data Primer (diolah SPSS for Windows versi 16,0 2011)

Distribusi pendidikan responden dalam penelitian ini sangat variatif dimana paling banyak pendidikan responden adalah Diploma III Kebidanan. Secara terinci data tentang pendidikan responden bisa dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2: Distribusi responden menurut pendidikan bidan praktik pertolongan persalinan di wilayah Kabupaten Klaten

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Diploma I	15	30,0
Diploma III	32	64,0
Diploma IV (Sarjana) Pasca Sarjana	2	4,0
	1	2,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer (diolah SPSS for Windows versi 16,0 2011)

Hasil analisis pemahaman bidan tentang AMP didapatkan nilai rata-rata adalah 20,64 dengan standar deviasi sebesar 2,16 dengan nilai minimum 17 dan maksimum 25 dan rata-rata kepatuhan bidan dalam MAK III adalah 1,58 standar deviasi sebesar 1,05 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 3. Secara terperinci hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3: Distribusi Statistik Deskriptif Pemahaman Bidan tentang AMP dan Kepatuhan dalam MAK III

Variabel	Mean	SD	Minimum - Maksimum
Pemahaman bidan tentang AMP	20,64	2,16	17 - 25
Kepatuhan Bidan dalam MAK III	1,58	1,05	0 - 3

Sumber : Data Primer (diolah SPSS for Windows versi 16,0 2011)

Hasil penilaian uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan tingkat kepercayaan 95% dan menggunakan alpha 0,05, diperoleh hasil hubungan antara pemahaman bidan tentang AMP dengan kepatuhan bidan dalam MAK III nilai $r_{hitung} = 0,892$ dengan nilai $r_{tabel} = 0,279$ pada $n=50$ dengan taraf signifikan 5 %. Hasil tersebut menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_a di terima dan H_o di tolak, yang artinya ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman bidan tentang AMP dengan kepatuhan bidan dalam pelaksanaan MAK III di wilayah Kabupaten Klaten.

Hubungan tersebut sangat kuat karena berada pada rentang koefisien korelasi 0,80 – 1,000. Hasil analisis tersebut diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Analisis Korelasi Product Moment antara pemahaman bidan tentang AMP dengan kepatuhan dalam pelaksanaan MAK III

		Pemahaman	MAK III
Pemahaman	Pearson Correlation	1	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
MAK III	Pearson Correlation	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Sumber : Data Primer (diolah SPSS for Windows versi 16,0 2011)

PEMBAHASAN

Hasil analisis diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemahaman bidan tentang AMP dengan kepatuhan bidan dalam MAK III. Hasil penelitian uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan positif dengan koefisien korelasi sebesar 0,892 hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut sangat kuat karena berada pada rentang 0,80 – 1,000.

Arti dari hubungan dengan pola positif ini adalah bahwa semakin tinggi pemahaman tentang AMP maka semakin patuh bidan dalam pelaksanaan MAK III, hal tersebut adalah sesuai dengan Notoatmodjo (2007) yang mengatakan bahwa pemahaman adalah termasuk dalam domain pengetahuan yang diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang

diketahui yang dalam hal ini adalah tentang audit maternal perinatal. Seseorang akan berperilaku baru apabila ia tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat perilaku tersebut, dalam hal ini bagaimana bidan akan bisa melaksanakan atau patuh terhadap perilaku manajemen aktif kala III kalau dia tidak tahu tentang serangkaian kegiatan penelusuran sebab kematian atau kesakitan ibu, yang disebabkan karena kegagalan atau ketidakpatuhan terhadap pelaksanaan MAK III.

Pemahaman seseorang terhadap suatu obyek bisa berubah dan berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, pengalaman dan tinggi rendahnya mobilitas informasi tentang obyek tersebut di lingkungannya. Pengetahuan yang dalam hal ini pemahaman tentang AMP dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut dalam hal ini adalah kepatuhan dalam melaksanakan MAK III. Selain hal tersebut perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan dengan tanpa didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2005). Sehingga dengan demikian pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang yang dalam hal ini adalah tindakan atau kepatuhan dalam melakukan MAK III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara pemahaman bidan tentang Audit Maternal

Perinatal dengan kepatuhan bidan dalam Manajemen Aktif Kala III dengan nilai r hitung sebesar 0,892 (tingkat hubungan kuat) dengan pola hubungan yang positif.

DAFTAR RUJUKAN

- Dep. Kes RI, 1999, *Upaya Akselerasi Penurunan Angka Kematian Ibu*, Jakarta
- Dimitrov-A; Krusteva-K; dkk, 1999, *The active management of the placental period with Remestyp*, *Akush-ginecol-Sofia*; 38(4): 15-7,
- Enkin. M., Keirse. M., Neilson.J., Crowtner.C., Duley. L., Hodnett. E. & Hofmeryr. J. (2000). *A Guide to effective care in pregnancy and childbirth*. Oxford University press.
- Hidayat, A., A., (2009) *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika
- JHPIEGO (MNH) dan Depkes RI, 2002, *Asuhan Persalinan Normal*, JNPK-KR, Jakarta
- JNPK-KR, *Buku Acuan Persalinan Normal*, Jakarta, 2007
- Kwast, 1998, *Quality of care in reproductive health programmes*, *Midwifery*, 1998 Dec; 14(4); 1999-206
- Kemenkes RI, 2010, *Pedoman Audit Maternal Perinatal (AMP)*
- Malayu S.P. Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan Untuk perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, 2003, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Saleh , R. (2004) *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VII PP 897-910, diakses 2 oktober 2012
- Sugiono, 2008, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta.
- Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, 1998
- Pusdiknakes Dep Kes RI, 1998, *Modul Program Safe Mother Hood*, Jakarta
- Saifuddin A B, 2001, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi Pertama. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Sastroasmoro. S.& Ismael .S. (2000). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi 2*. Jakarta.
- Syaifudin AB, et al.(eds) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta 2002